



## BAB I

### PENDAHULUAN



Hak Cipta milik IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

#### A Latar Belakang Masalah

Penting bagi suatu perusahaan untuk menyediakan informasi keuangannya secara akurat dan tepat waktu agar dapat dimanfaatkan secara baik oleh penggunanya dalam mengambil keputusan ekonomi. Menurut KEP-134/BL/2006 setiap perusahaan yang *go public* diwajibkan untuk menyampaikan laporan keuangan yang disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) yang telah diaudit oleh akuntan publik yang terdaftar di Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam). Perusahaan-perusahaan *go public* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) mempunyai kewajiban untuk mempublikasikan laporan keuangan audit dalam periode tertentu setelah tahun tutup buku (tepat waktu).

Dalam penyajiannya, laporan keuangan biasanya disajikan secara tahunan. Manfaat suatu laporan keuangan akan berkurang apabila laporan tersebut tidak disajikan tepat waktu. Dalam peraturan Bapepam Nomor KEP-346/BL/2011 tentang “Kewajiban Penyampaian Laporan Keuangan Berkala” menyatakan “Laporan keuangan tahunan harus disertai dengan laporan Akuntan dengan pendapat yang lazim dan disampaikan kepada Bapepam selambat-lambatnya pada akhir bulan ketiga setelah tanggal laporan keuangan tahunan.” Dengan demikian, lamanya waktu penyelesaian audit diukur dari berakhirnya tahun fiskal sampai dengan ditandatanganinya laporan audit (tanggal opini) selanjutnya disebut sebagai *audit report lag*, semakin lama audit menyelesaikan proses audit maka semakin panjang pula *audit report lag*.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Laporan Keuangan yang telah diaudit oleh akuntan independen harus disampaikan tepat waktu agar laporan keuangan tersebut dapat digunakan oleh pihak-pihak yang berkepentingan seperti calon investor, manajemen, pemegang saham, pemerintah, calon kreditor secara tepat. Semakin pendek waktu publikasi laporan keuangan maka akan semakin besar manfaat yang dapat diperoleh dari laporan keuangan tersebut. Hal ini memicu perusahaan untuk berlomba-lomba menyajikan laporan keuangannya tepat waktu karena keterlambatan laporan keuangan berdampak negatif pada reaksi pasar. Semakin lama keterlambatan maka relevansi laporan keuangan akan semakin menurun. Ketepatan waktu juga merupakan sinyal yang mengindikasikan adanya *good news* yang menguntungkan bagi investor sedangkan keterlambatan mengindikasikan adanya *bad news* yang membuat relevansinya diragukan. Tuntutan akan kepatuhan terhadap ketepatwaktuan dalam penyajian laporan keuangan kepada publik di Indonesia telah diatur dalam UU No.8 Tahun 1955 tentang Pasar Modal.

Dalam realitanya penelitian ini sudah banyak dilakukan namun jenis faktor yang di teliti berbeda-beda. Selain itu terdapat ketidakkonsistenan hasil peneliti satu dengan yang lain. Ada banyak hal yang mempengaruhi terjadinya *audit report lag*, seperti ukuran KAP, kompleksitas, jenis ukuran perusahaan, profitabilitas, *leverage*, opini audit, dan sebagainya.

Faktor lain yang mempengaruhi *audit report lag* dan ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan adalah Ukuran KAP. Kantor Akuntan Publik adalah badan usaha yang telah mendapatkan izin dari Menteri Keuangan sebagai wadah bagi para akuntan publik untuk memberikan jasanya. Ukuran Kantor Akuntan Publik (KAP) digolongkan menjadi dua yaitu KAP *the big four* dan KAP *non big four*. Ukuran Kantor Akuntan Publik (KAP) juga dapat mempengaruhi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI RKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



lamanya *audit report lag* dan ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

Ⓢ KAP yang lebih besar dapat diartikan kualitas audit yang dihasilkan pun lebih baik dibandingkan kantor akuntan kecil. Maka dapat disimpulkan bahwa perusahaan yang memakai jasa KAP besar cenderung tepat waktu dalam menyampaikan laporan keuangannya. KAP *big four* umumnya memiliki sumber daya yang lebih besar, baik itu dari segi kompetensi, keahlian, kemampuan auditor maupun fasilitas, sistem dan prosedur pengauditan yang digunakan dibandingkan *non big four* sehingga auditor *big four* dapat menyelesaikan pekerjaan audit lebih efektif dan efisien (Saemargani dan Mustikawati, 2015).

Tingkat kompleksitas operasi sebuah perusahaan lebih cenderung mempengaruhi waktu yang dibutuhkan auditor untuk menyelesaikan pekerjaan auditnya. Hal tersebut sejalan dengan Nyoman dan Budiarta (2014), bahwa kompleksitas perusahaan berdampak pada ketepatan waktu pelaporan keuangan, hal tersebut dikarenakan auditor akan menghabiskan banyak waktu untuk menyelesaikan tugas audit pada perusahaan yang mengalami peningkatan kompleksitas perusahaan.

Terkait dengan ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan tahunan, ukuran perusahaan juga merupakan fungsi dari kecepatan pelaporan keuangan. Manajemen perusahaan besar memiliki dorongan untuk mengurangi *audit report lag* dan penundaan laporan keuangan yang disebabkan karena perusahaan besar senantiasa diawasi secara ketat oleh para investor, asosiasi perdagangan dan agen regulator. Selain itu ukuran perusahaan juga memiliki alokasi dana yang lebih besar untuk membayar *audit fees*, hal ini menyebabkan perusahaan yang lebih besar cenderung memiliki *audit report lag* yang lebih pendek dibandingkan dengan perusahaan yang lebih kecil (Kartika, 2011).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Tingkat profitabilitas diperkirakan dapat mempengaruhi *audit report lag*.

Menurut Lianto dan Kusuma (2010) bahwa profit merupakan berita baik. Perusahaan yang memiliki tingkat profitabilitas yang lebih tinggi membutuhkan waktu dalam pengauditan laporan keuangan yang lebih cepat dikarenakan keharusan untuk menyampaikan kabar baik secepatnya kepada publik. Sebaliknya, jika perusahaan menghasilkan tingkat profitabilitas yang lebih rendah maka perusahaan cenderung menyampaikan laporan keuangannya tidak tepat waktu. Penelitian diatas sejalan dengan penelitian Lestari (2010) dan Saemargani dan Mustikawati (2015) yang menemukan bahwa tingkat profitabilitas berpengaruh terhadap *audit report lag*. Namun berbeda dengan penelitian Rachmawati (2008), dan Kartika (2011) menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan dari tingkat profitabilitas terhadap *audit report lag*.

Dalam penelitan Angruningrum dan Wirakusuma (2013) variabel *leverage* terbukti berpengaruh terhadap *audit report lag*. Hal ini mengindikasikan bahwa tingginya *debt to equity ratio* mencerminkan tingginya risiko keuangan perusahaan.

Tingginya resiko ini menunjukkan adanya kemungkinan bahwa perusahaan tersebut tidak bisa melunasi kewajiban atau hutangnya baik berupa pokok maupun bunganya. Resiko perusahaan yang tinggi mengindikasikan bahwa perusahaan mengalami kesulitan keuangan. Sedangkan kesulitan keuangan dianggap berita buruk yang akan mempengaruhi kondisi perusahaan dimata publik. Sehingga pihak manajemen cenderung akan menunda penyampaian laporan keuangan yang memuat berita buruk yang akan mempengaruhi kondisi perusahaan dimata publik.

Faktor lain diperkirakan berpengaruh terhadap *audit report lag* adalah opini audit. Hasil penelitian Aditya dan Anisykurlillah (2014) membuktikan bahwa *audit report lag* yang lebih panjang dialami oleh perusahaan yang menerima pendapat

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



qualified opinion. Fenomena ini terjadi karena proses pemberian qualified tersebut melibatkan negosiasi dengan klien, konsultasi dengan partner audit yang lebih senior dan perluasan lingkup audit. Oleh sebab itu opini audit juga menjadi faktor utama dalam pengaruhnya *audit report lag*.

Berdasarkan uraian penelitian-penelitian sebelumnya, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian ini kembali tentang faktor-faktor yang mempengaruhi *audit report lag* dengan judul penelitian “Faktor-Faktor yang Mempengaruhi *Audit Report Lag* pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012 - 2014”.

## B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, masalah yang dapat diidentifikasi antara lain:

1. Apakah ukuran kantor akuntan publik (KAP) mempengaruhi *audit report lag*?
2. Apakah kompleksitas perusahaan mempengaruhi *audit report lag*?
3. Apakah ukuran perusahaan mempengaruhi *audit report lag*?
4. Apakah tingkat profitabilitas mempengaruhi *audit report lag*?
5. Apakah leverage mempengaruhi *audit report lag*?
6. Apakah opini audit mempengaruhi *audit report lag*?

## C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka peneliti akan membatasi masalah yang akan diteliti sebagai berikut :

1. Apakah ukuran kantor akuntan publik (KAP) mempengaruhi *audit report lag*?
2. Apakah kompleksitas mempengaruhi *audit report lag*?



3. Apakah ukuran perusahaan mempengaruhi *audit report lag*?
4. Apakah tingkat profitabilitas kompleksitas mempengaruhi *audit report lag*?
5. Apakah tingkat leverage mempengaruhi *audit report lag*?

#### D. Batasan penelitian

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Karena adanya keterbatasan waktu dan biaya, maka peneliti membatasi

penelitian ini pada:

1. Objek penelitian adalah perusahaan-perusahaan manufaktur yang ada di Bursa Efek Indonesia.
2. Data penelitian menggunakan tahun 2012-2014.
3. Data penelitian merupakan data sekunder laporan keuangan auditan yang diperoleh dari Pusat Data Pasar Modal (PDPM) yang terletak di Kwik Kian Gie School of Business dan [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).

#### E. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah diatas, maka penulis merumuskan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut :

“Apakah ukuran KAP, kompleksitas, ukuran perusahaan, tingkat profitabilitas, dan tingkat *leverage* mempengaruhi *audit report lag* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI?”



## F. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian yang ingin dicapai adalah :

1. Mengetahui apakah ukuran KAP mempengaruhi *audit report lag*.
2. Mengetahui apakah kompleksitas mempengaruhi *audit report lag*.
3. Mengetahui apakah ukuran perusahaan mempengaruhi *audit report lag*.
4. Mengetahui apakah tingkat profitabilitas mempengaruhi *audit report lag*.
5. Mengetahui apakah tingkat leverage mempengaruhi *audit report lag*.

## G. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian yang diharapkan dapat diberikan dari penelitian ini adalah :

1. Bagi Perusahaan Manufaktur  
Sebagai informasi mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi *audit report lag* yang mungkin terjadi pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI.
2. Bagi peneliti  
Untuk menambah wawasan dan pengetahuan teoritis mengenai faktor-faktor yang berpengaruh terhadap *audit report lag* pada perusahaan manufaktur di BEI.
3. Bagi pembaca  
Sebagai bahan pembandingan jika ingin mengadakan penelitian lebih lanjut mengenai faktor-faktor yang berpengaruh terhadap *audit report lag* perusahaan-perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.